

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah SMA Negeri 1 Belawang

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Belawang
- b. NPSN : 30311610
- c. Jenjang Pendidikan : SMA
- d. Alamat Sekolah : Jl. Belawang RT 3
Desa/Kelurahan : Belawang
Kecamatan : Belawang
Kab/Kota : Barito Kuala
Provinsi : Kalimantan Selatan
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. SK Pendirian Sekolah : 420/108.01/Disdik/2013
- g. Tanggal SK Pendirian : 10 September 2013
- h. Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
- i. SK Izin Operasional : 420/108.a/disdik/2013
- j. Tanggal SK Izin Operasional : 10 Oktober 2013
- k. NPWP : 301569380731000

2. Visi Misi SMA Negeri 1 Belawang

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, berprestasi, dan peduli lingkungan.

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri 1 Belawang mengembangkan misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut dan nilai-nilai budaya karakter bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam berpikir dan bertindak.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan.
- 3) Meningkatkan layanan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajarnya.
- 4) Meningkatkan kompetensi literasi, numerasi, dan berpikir tingkat tinggi serta penguatan karakter profil pelajar pancasila agar dapat berkompetisi dalam tataran global.
- 5) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal dan berprestasi dalam berbagai kegiatan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

- 6) Meningkatkan kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan.
- 7) Meningkatkan motivasi untuk maju secara intensif kepada seluruh warga sekolah dalam berbagai bidang.
- 8) Membudayakan pola hidup bersih dan sehat dalam diri setiap warga sekolah.
- 9) Melaksanakan berbagai aktivitas atau kegiatan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, aman, dan menyenangkan.

3. Tujuan SMA Negeri 1 Belawang

Tujuan sekolah SMA Negeri 1 Belawang dengan target 100%:

- a. Terwujudnya alumni yang beriman dan bertakwa.
- b. Tercapainya pemenuhan 8 SNP secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan kondisi sekolah.
- c. Terwujudnya pengembangan kreativitas peserta didik baik dalam bidang kewirausahaan, akademik maupun non akademik.
- d. Tercapainya peningkatan perolehan ujian akhir nasional dengan rata-rata 70,00.
- e. Terwujudnya tata tertib sekolah yang menumbuhkan budaya pendidikan karakter.
- f. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas/sarana di lingkungan sekolah.

- g. Terwujudnya pengembangan program pengamalan dan penghayatan agama secara nyata.
- h. Tercapainya peningkatan 9K (keamanan, ketertiban, kedisiplinan, kekeluargaan, kebersihan, kelestarian, kenyamanan, kerindangan, dan kesehatan).

4. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Belawang

Jumlah siswa dari kelas X hingga XII dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Belawang

No	Kelas	Jumlah
1	X	33
2	XI	41
3	XII	35
Total		109

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini bertujuan agar mengetahui tingkat penggunaan media sosial, minat belajar, serta pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa.

Adapun responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang mengisi angket pada tanggal 4 Desember 2023.

2. Data Skala Penggunaan Media Sosial Siswa SMA Negeri 1 Belawang

Seperti yang diketahui bahwa media sosial ada berbagai macam, dengan berbagai fitur menarik yang ditawarkan. Namun jika dilihat dari sisi pendidikan media sosial dapat memudahkan komunikasi antara siswa dengan siswa dan siswa

dengan guru mengenai pembelajaran, contohnya WhatsApp. Kemudian ada *google scholar* yang dapat membantu siswa dalam mencari berbagai materi pembelajaran⁸⁷. Selain itu media sosial juga menjadikan siswa tidak hanya bergantung pada guru dalam memperoleh ilmu.

Berdasarkan perolehan skala penggunaan media sosial, dapat diketahui data tentang penggunaan media sosial siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Penggunaan Media Sosial Setiap Aspek

Kriteria/Aspek	Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
Memudahkan interaksi sosial	62,9%	34,3%	0%	2,9%
Menyampaikan informasi	54,2%	40%	2,9%	2,9%
Keragaman konten	45,7%	54,3%	0%	0%
Tujuan penggunaan media sosial	42,8%	57,2%	0%	0%
Intensitas	51,5%	45,7%	2,9%	0%
Kemanfaatan	48,7%	51,4%	0%	0%
Efektifitas	40%	51,5%	8,6%	0%

Tabel di atas menunjukkan aspek memudahkan interaksi sosial pada tingkat sangat tinggi sebanyak 62,9%, tinggi 34,4%, rendah 0%, dan sangat rendah 2,9%. Dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi aspek memudahkan interaksi sosial ada pada kategori “sangat tinggi” yakni 62,9%.

Aspek menyampaikan informasi pada tingkat sangat tinggi sebanyak 54,2%, tinggi 40%, rendah 2,9%, dan sangat rendah 2,9%. Dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi aspek menyampaikan informasi ada pada kategori “sangat tinggi” yakni 54,2%.

Aspek keragaman konten pada sangat tinggi sebanyak 45,7%, tinggi 54,3%, rendah 0%, dan sangat rendah 0%. Dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi aspek keragaman konten ada pada kategori “tinggi” yakni 54,3%.

Aspek tujuan penggunaan media sosial pada tingkat sangat tinggi sebanyak 42,8%, tinggi 57,2%, rendah 0%, dan sangat rendah 0%. Dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi aspek tujuan penggunaan media sosial ada pada kategori “tinggi” yakni 57,2%.

Aspek intensitas pada tingkat sangat tinggi sebanyak 51,5%, tinggi 45,7%, rendah 2,9%, dan sangat rendah 0%. Dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi aspek intensitas ada pada kategori “51,5%.

Aspek kemanfaatan pada tingkat sangat tinggi sebanyak 48,7%, tinggi 51,4%, rendah 0%, dan sangat rendah 0%. Dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi aspek kemanfaatan ada pada kategori “tinggi” yakni 51,4%.

Aspek efektifitas pada tingkat sangat tinggi sebanyak 40%, tinggi sebanyak 51,5%, rendah 8,6%, dan sangat rendah 0%. Dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi aspek efektifitas ada pada kategori “tinggi” yakni 51,5%.

Dalam skala penggunaan media sosial perolehan jawaban responden selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk dapat diketahui mean dari data tersebut, yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.3 Penggunaan Media Sosial

No	X	F	FX
1	46	1	46
2	57	1	57
3	63	2	126
4	64	1	64
5	66	1	66
6	67	2	134

No	X	F	FX
7	68	3	204
8	72	3	216
9	75	2	150
10	76	1	76
11	79	2	158
12	80	1	80
13	81	2	162
14	83	2	166
15	84	2	168
16	85	2	170
17	86	1	86
18	87	1	87
19	88	3	264
20	93	1	93
21	96	1	96
Jumlah		35	2.671

Rata-rata skor skala penggunaan media sosial

$$\frac{M = \sum Fx}{N} = \frac{2.671}{35} = 76,3$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata di atas, rata-rata skor skala penggunaan media sosial adalah 76,3 atau dinyatakan berada pada tingkat tinggi. Jika skor skala di atas dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan maka dari itu diperoleh gambaran umum tingkat penggunaan media sosial siswa SMA Negeri 1 Belawang yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial

No	Interval	Kriteria Penggunaan Media Sosial	F	%
1.	>78 – 96	Sangat Tinggi	18	51,4%
2.	>60 – 78	Tinggi	15	42,9%
3.	>42 – 60	Rendah	2	5,7%
4.	24 – 42	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			35	100%

Tabel di atas memperlihatkan distribusi frekuensi penggunaan media sosial siswa SMA Negeri 1 Belawang berada pada tingkat sangat tinggi yakni 51,4% (18 orang), tingkat tinggi yakni 42,9% (15 orang), dan tingkat rendah 5,7% (2 orang), serta tingkat sangat rendah 0%.

Mengacu pada deskripsi tersebut disimpulkan bahwa penggunaan media sosial siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Belawang secara umum dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah frekuensi terbanyak yaitu 18 orang atau 51,4%.

3. Uraian Butir Angket Penggunaan Media Sosial

Berikut uraian dari setiap butir angket penggunaan media sosial:

Tabel 4.5 Dengan adanya media sosial mempermudah mencari informasi tentang pelajaran

No	Kategori	F	%
	Sangat Setuju	21	60%
	Setuju	12	34,3%
	Tidak Setuju	0	0,00%
	Sangat Tidak Setuju	2	5,7%
	Jumlah	35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 60% atau 21 siswa yang menjawab sangat setuju dan 34,3% atau 12 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 5,7% atau 2 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat setuju”.

Tabel 4.6 Media sosial digunakan untuk bersosialisasi

No	Kategori	F	%
	Sangat Setuju	12	34,3%
	Setuju	21	60%
	Tidak Setuju	0	0,00%
	Sangat Tidak Setuju	2	5,7%
	Jumlah	35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 34,3% atau 12 siswa yang menjawab sangat setuju dan 60% atau 21 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 5,7% atau 2 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “setuju”.

Tabel 4.7 Menggunakan media sosial untuk mendiskusikan tugas pelajaran

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	14	40%
2.	Setuju	18	51,4%
3.	Tidak Setuju	2	5,7%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	2,9%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 40% atau 14 siswa yang menjawab sangat setuju dan 51,4% atau 18 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 5,7% atau 2 siswa yang menjawab tidak setuju dan sebanyak 2,9% atau 1 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “setuju”.

Tabel 4.8 Media sosial sebagai sarana pembelajaran untuk memahami tentang pengetahuan teknologi sosial

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	19	54,3%
2.	Setuju	14	40%
3.	Tidak Setuju	1	2,9%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	2,9%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 54,3% atau 19 siswa yang menjawab sangat setuju dan 40% atau 14 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 2,9% atau 1 siswa yang menjawab tidak setuju dan 2,9% atau 1 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat setuju”.

Tabel 4.9 Menggunakan browsing dalam mengerjakan tugas

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	11	31,4%
2.	Setuju	19	54,3%
3.	Tidak Setuju	4	11,4%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	2,9%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 31,4% atau 11 siswa yang menjawab sangat setuju dan 54,3% atau 19 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 11,4% atau 4 siswa yang menjawab tidak setuju dan 2,9% atau 1 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “setuju”.

Tabel 4.10 Media sosial digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	19	54,3%
2.	Setuju	15	42,9%
3.	Tidak Setuju	1	2,9%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 54,3% atau 19 siswa yang menjawab sangat setuju dan 42,9% atau 15 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 2,9% atau 1 siswa yang menjawab tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat setuju”.

Tabel 4.11 Media sosial membantu meningkatkan nilai prestasi akademik

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	12	34,3%
2.	Setuju	21	60%
3.	Tidak Setuju	1	2,9%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	2,9%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 34,3% atau 12 siswa yang menjawab sangat setuju dan 60% atau 21 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 2,9% atau 1 siswa yang menjawab tidak setuju dan 2,9% siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “setuju”.

Tabel 4.12 Media sosial digunakan untuk mengetahui informasi terbaru

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	23	65,7%
2.	Setuju	11	31,4%
3.	Tidak Setuju	1	2,9%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 65,7% atau 23 siswa yang menjawab sangat setuju dan 31,4% atau 11 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 2,9% atau 1 siswa yang menjawab tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat setuju”.

Tabel 4.13 Mempunyai grup di akun media sosial yang difungsikan untuk membahas pelajaran

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	16	45,7%
2.	Setuju	14	40%
3.	Tidak Setuju	3	8,6%
4.	Sangat Tidak Setuju	2	5,7%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 45,7% atau 16 siswa yang menjawab sangat setuju dan 40% atau 14 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 8,6% atau 3 siswa yang menjawab tidak setuju dan 5,7% atau 2 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat setuju”.

Tabel 4.14 Ketika merasa bosan di kelas, kemudian mengakses media sosial

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	10	28,6%
2.	Setuju	14	40%
3.	Tidak Setuju	6	17,1%
4.	Sangat Tidak Setuju	5	14,3%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 28,6% atau 10 siswa yang menjawab sangat setuju dan 40% atau 14 siswa yang setuju. Sedangkan sebanyak 17,1% atau 6 siswa yang menjawab tidak setuju dan 14,3% atau 5 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “setuju”.

Tabel 4.15 Senang menggunakan media sosial

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	18	51,4%
2.	Setuju	16	45,7%
3.	Tidak Setuju	0	0,00%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	2,9%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 51,4% atau 18 siswa yang menjawab sangat setuju dan terdapat 45,7% atau 16 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 2,9% atau 1 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat setuju”.

Tabel 4.16 Setiap membuka gawai yang pertama diakses adalah media sosial

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	10	28,6%
2.	Setuju	21	60%
3.	Tidak Setuju	4	11,4%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 28,6% atau 10 siswa yang menjawab sangat setuju dan 60% atau 21 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 11,4% atau 4 siswa yang menjawab tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “setuju”.

Tabel 4.17 Tidak pernah bosan menggunakan media sosial

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	14	40%
2.	Setuju	15	42,9%
3.	Tidak Setuju	4	14,3%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	2,9%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 40% atau 14 siswa yang menjawab sangat setuju dan 42,9% atau 15 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 14,3% atau 4 siswa yang menjawab tidak setuju dan 2,9% atau 1 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “setuju”.

Tabel 4.18 Setiap hari selalu mengakses media sosial baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk mencari materi pelajaran

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	10	28,6%
2.	Setuju	21	60%
3.	Tidak Setuju	4	11,4%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 28,6% atau 10 siswa yang sangat setuju dan 60% atau 21 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 11,4% atau 4 siswa yang menjawab tidak.

Disimpullkan kebanyakan siswa menjawab “setuju”.

Tabel 4.19 Media sosial sebagai salah satu sarana yang menunjang untuk memperoleh pengetahuan lebih banyak

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	19	54,3%
2.	Setuju	15	42,9%
3.	Tidak Setuju	0	0,00%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	2,9%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 54,3% atau 19 siswa yang menjawab sangat setuju dan 42,9% atau 15 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 2,9% atau 1 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat setuju”.

Tabel 4.20 Lebih senang mengerjakan tugas dengan mencari jawaban dari internet maupun media sosial dibandingkan dengan mencari di buku cetak

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	9	25,7%
2.	Setuju	15	42,9%
3.	Tidak Setuju	11	31,4%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 25,7% atau 9 siswa yang menjawab sangat setuju dan 42,9% atau 15 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 31,4% atau 11 siswa yang menjawab tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “setuju”.

Tabel 4.21 Lebih senang mengerjakan tugas kelompok sendirian daripada dengan teman kelompok

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	5	14,3%
2.	Setuju	10	28,6%
3.	Tidak Setuju	16	45,7%
4.	Sangat Tidak Setuju	4	11,4%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 14,3% atau 5 siswa yang menjawab sangat setuju dan 28,6% atau 10 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 45,7% atau 16 siswa yang menjawab tidak setuju dan 11,4% atau 4 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “tidak setuju”.

Tabel 4.22 Media sosial digunakan untuk sharing mengenai materi pelajaran

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	16	45,7%
2.	Setuju	15	42,9%
3.	Tidak Setuju	3	8,6%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	2,9%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 45,7% atau 16 siswa yang menjawab sangat setuju dan 42,9% atau 15 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 8,6% atau 3 siswa yang menjawab tidak setuju dan 2,9% atau 1 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat setuju”.

Tabel 4.23 Internet dan media sosial memudahkan mencari materi pelajaran

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	19	54,3%
2.	Setuju	14	40%
3.	Tidak Setuju	1	2,9%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	2,9%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 54,3% atau 19 siswa yang menjawab sangat setuju dan 40% atau 14 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 2,9% atau 1 siswa yang menjawab tidak setuju dan 2,9% atau 1 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat setuju”.

Tabel 4.24 Internet dan media sosial memudahkan dalam belajar, karena bisa diakses kapan saja dan dimana saja

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	20	57,1%
2.	Setuju	15	42,9%
3.	Tidak Setuju	0	0,00%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 47,1% atau 20 siswa yang menjawab sangat setuju dan 42,9% atau 15 siswa yang menjawab setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat setuju”.

Tabel 4.25 Lebih suka mencari materi pelajaran di internet dan media sosial dibanding ke perpustakaan sekolah

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	5	14,3%
2.	Setuju	13	37,1%
3.	Tidak Setuju	14	40%
4.	Sangat Tidak Setuju	3	8,6%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 14,3% atau 5 siswa yang menjawab sangat setuju dan 37,1% atau 13 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 40% atau 14 siswa yang menjawab tidak setuju dan 8,6% atau 3 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “tidak setuju”.

Tabel 4.26 Dengan internet dan media sosial, jadi tidak pernah bermalas-malasan melaksanakan tugas

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	9	25,7%
2.	Setuju	17	48,6%
3.	Tidak Setuju	7	20%
4.	Sangat Tidak Setuju	2	5,7%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 25,7% atau 9 siswa yang menjawab sangat setuju dan 48,6% atau 17 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan 20% atau 7 siswa yang menjawab tidak setuju dan 5,7% atau 2 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “setuju”.

Tabel 4.27 Dengan internet dan media sosial tidak pernah kesulitan saat mengerjakan tugas-tugas dari guru

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	12	34,3%
2.	Setuju	15	42,9%
3.	Tidak Setuju	6	17,1%
4.	Sangat Tidak Setuju	2	5,7%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 34,3% atau 12 siswa yang menjawab sangat setuju dan 42,9% atau 15 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan 17,1% atau 6 siswa yang menjawab tidak setuju dan 5,7% atau 2 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “setuju”.

Tabel 4.28 Lebih sering mengerjakan PR menggunakan internet dan media sosial dibanding mencari di buku cetak

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	8	22,9%
2.	Setuju	11	31,4%
3.	Tidak Setuju	12	34,3%
4.	Sangat Tidak Setuju	4	11,4%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 22,9% atau 8 siswa yang menjawab sangat setuju dan 31,4% atau 11 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 34,3% atau 12 siswa yang menjawab tidak setuju dan 11,4% atau 4 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “setuju”.

4. Data Skala Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Belawang

Berdasarkan skala minat belajar yang didapatkan, maka dapat diketahui data tentang penggunaan media sosial siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang. Dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4.29 Minat Belajar Peraspek

Kriteria/Aspek	Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
Perasaan senang	0%	40%	60%	0%
Perhatian dalam belajar	2,9%	48,6%	45,8%	2,9%
Ketertarikan	8,6%	71,5%	20%	0%
Keterlibatan	0%	8,6%	51,5%	40%

Tabel di atas menunjukkan aspek perasaan senang pada tingkat sangat tinggi sebanyak 0%, tinggi 40%, rendah 60%, dan sangat rendah 0%. Dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi aspek perasaan senang ada pada kategori “rendah” yakni 60%.

Aspek perhatian dalam belajar pada tingkat sangat tinggi sebanyak 2,9%, tinggi 48,6%, rendah 45,8%, dan sangat rendah 2,9%. Dapat disimpulkan bahwa

skor tertinggi aspek perhatian dalam belajar ada pada kategori “tinggi” yakni 48,6%.

Aspek ketertarikan pada tingkat sangat tinggi sebanyak 8,6%, tinggi 71,5%, rendah 20%, dan sangat rendah 0%. Dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi aspek ketertarikan ada pada kategori “tinggi” yakni 71,5”

Aspek keterlibatan pada tingkat sangat tinggi sebanyak 0%, tinggi 8,6%, rendah 51,5%, dan sangat rendah 40%. Dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi aspek keterlibatan ada pada kategori “rendah” yakni 51,5”

Dalam skala penggunaan minat belajar perolehan jawaban responden selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk dapat diketahui mean dari data tersebut, yang dapat dilihat di bawah ini

Tabel 4.30 Minat Belajar

No	X	F	FX
1	25	1	25
2	31	1	31
3	32	2	64
4	34	1	34
5	36	1	36
6	37	2	74
7	38	2	76
8	39	1	39
9	40	1	40
10	41	2	82
11	43	2	86
12	44	3	132
13	45	1	45
14	46	1	46
15	48	2	96
16	49	2	98
17	50	2	100
18	51	1	51
19	52	3	153
20	53	2	106
21	58	1	58

No	X	F	FX
22	60	1	60
Jumlah		35	1.535

$$\frac{M = \sum Fx}{N} = \frac{1.535}{35} = 43,9$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata di atas, rata-rata skor skala penggunaan media sosial adalah 43,9 atau dinyatakan berada pada tingkat rendah. Jika skor skala di atas dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan maka dari itu diperoleh gambaran umum tingkat penggunaan media sosial siswa SMA Negeri 1 Belawang yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.31 Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Interval	Kriteria Minat Belajar	F	%
1	>71,5 – 88	Sangat Tinggi	0	0%
2	>55 – 71,5	Tinggi	2	5,7%
3	>38,5 – 55	Rendah	23	65,7%
4	22 – 38,5	Sangat Rendah	10	28,6%
Jumlah			35	100%

Tabel di atas memperlihatkan distribusi frekuensi minat belajar siswa SMA Negeri 1 Belawang berada pada tingkat tinggi yakni 5,7% (2 orang), tingkat rendah yakni 65,7% (23 orang), dan tingkat sangat rendah yakni 28,6% (10 orang).

Mengacu pada deskripsi di atas disimpulkan bahwa minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Belawang secara umum dalam kategori rendah dengan jumlah frekuensi terbanyak yaitu 23 orang atau 65,7%.

5. Uraian Butir Angket Minat Belajar

Berikut uraian dari setiap butir angket minat belajar:

Tabel 4.32 Senang mengikuti pelajaran

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	19	54,3%
2.	Setuju	15	42,9%
3.	Tidak Setuju	0	0,00%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	2,9%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 54,3% atau 19 siswa yang menjawab sangat setuju dan 42,9% atau 15 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 2,9% atau 1 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat setuju”.

Tabel 4.33 Sering tidak hadir saat pembelajaran

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	2	5,7%
2.	Setuju	2	5,7%
3.	Tidak Setuju	7	20%
4.	Sangat Tidak Setuju	24	68,6%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 5,7% atau 2 siswa yang menjawab sangat setuju dan 5,7% atau 2 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 20% atau 7 siswa yang menjawab tidak setuju dan 68,6% atau 24 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.34 Merasa terpaksa belajar

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	0	0,00%
2.	Setuju	2	5,7%
3.	Tidak Setuju	13	37,1%
4.	Sangat Tidak Setuju	20	57,1%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 5,7% atau 2 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 37,1% atau 13 siswa yang menjawab tidak setuju dan 57,1% atau 20 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.35 Malas mempelajari buku yang berkaitan dengan pelajaran

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	2	5,7%
2.	Setuju	5	11,4%
3.	Tidak Setuju	13	37,1%
4.	Sangat Tidak Setuju	16	45,7%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 5,7% atau 2 siswa yang menjawab sangat setuju dan 11,4% atau 5 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 37,1% atau 13 siswa yang menjawab tidak setuju dan 45,7% atau 16 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.36 Tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	5	14,3%
2.	Setuju	18	51,4%
3.	Tidak Setuju	8	22,9%
4.	Sangat Tidak Setuju	4	11,4%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 14,3% atau 5 siswa yang menjawab sangat setuju dan 51,4% atau 18 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 22,9% atau 8 siswa yang menjawab tidak setuju dan 11,4% atau 4 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “setuju”.

Tabel 4.37 Tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	1	2,9%
2.	Setuju	10	28,6%
3.	Tidak Setuju	14	40%
4.	Sangat Tidak Setuju	10	28,6%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 2,9% atau 1 siswa yang menjawab sangat setuju dan 28,6% atau 10 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 40% atau 14 siswa yang menjawab tidak setuju dan 28,6% atau 10 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “tidak setuju”.

Tabel 4.38 Tidak mengecek lagi jawaban soal latihan sebelum dikumpulkan

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	1	2,9%
2.	Setuju	5	14,3%
3.	Tidak Setuju	13	37,1%
4.	Sangat Tidak Setuju	16	45,7%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 2,9% atau 1 siswa yang menjawab sangat setuju dan 14,3% atau 5 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 37,1% atau 13 siswa yang menjawab tidak setuju dan 45,7% atau 16 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.39 Mengantuk ketika belajar

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	3	8,6%
2.	Setuju	13	37,1%
3.	Tidak Setuju	10	28,6%
4.	Sangat Tidak Setuju	9	25,7%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 8,6% atau 3 siswa yang menjawab sangat setuju dan 37,1% atau 13 siswa yang setuju. Sedangkan sebanyak 28,6% atau 10 siswa yang menjawab tidak setuju dan 25,7% atau 9 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “setuju”.

Tabel 4.40 Mencoba menyelesaikan latihan soal tanpa disuruh guru

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	3	8,6%
2.	Setuju	25	71,4%
3.	Tidak Setuju	4	11,4%
4.	Sangat Tidak Setuju	3	8,6%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 8,6% atau 3 siswa yang menjawab sangat setuju dan 71,4% atau 25 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 11,4% atau 4 siswa yang menjawab tidak setuju dan 8,6% atau 3 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “setuju”.

Tabel 4.41 Mempelajari materi pelajaran jika disuruh oleh guru saja

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	4	11,4%
2.	Setuju	8	22,9%
3.	Tidak Setuju	16	45,7%
4.	Sangat Tidak Setuju	7	20%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 11,4% atau 4 siswa yang menjawab sangat setuju dan 22,9% atau 8 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 45,7% atau 16 siswa yang menjawab tidak setuju dan 20% atau 7 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “tidak setuju”.

Tabel 4.42 Tidak memperhatikan penjelasan dari guru selama pelajaran

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	2	5,7%
2.	Setuju	0	0,00%
3.	Tidak Setuju	15	42,9%
4.	Sangat Tidak Setuju	18	51,4%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 5,7% atau 2 siswa yang menjawab sangat setuju. Sedangkan sebanyak 42,9% atau 15 siswa yang menjawab tidak setuju dan 51,4% atau 18 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.43 Jika diberi tugas, tidak mencontek dari teman

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	5	14,3%
2.	Setuju	20	57,1%
3.	Tidak Setuju	7	20%
4.	Sangat Tidak Setuju	3	8,6%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 14,3% atau 5 siswa yang menjawab sangat setuju dan 57,1% atau 20 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 20% atau 7 siswa yang menjawab tidak setuju dan 8,6% atau 3 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “setuju”.

Tabel 4.44 Mendapat nilai jelek di beberapa mata pelajaran

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	1	2,9%
2.	Setuju	7	20%
3.	Tidak Setuju	15	42,9%
4.	Sangat Tidak Setuju	12	34,3%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 2,9% atau 1 siswa yang menjawab sangat setuju dan 20% atau 7 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 42,9% atau 15 siswa yang menjawab tidak setuju dan 34,3% atau 12 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “tidak setuju”.

Tabel 4.45 Tidak berani mengemukakan pendapat ketika pembelajaran

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	3	8,6%
2.	Setuju	7	20%
3.	Tidak Setuju	16	45,7%
4.	Sangat Tidak Setuju	9	25,7%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 8,6% atau 3 siswa yang menjawab sangat setuju dan 20% atau 7 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 45,7% atau 16 siswa yang menjawab tidak setuju dan 25,7% atau 9 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “tidak setuju”.

Tabel 4.46 Belajar itu tidak asik dan membosankan

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	0	0,00%
2.	Setuju	3	8,6%
3.	Tidak Setuju	12	34,3%
4.	Sangat Tidak Setuju	20	57,1%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 8,6% atau 3 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 34,3% atau 12 siswa yang menjawab tidak setuju dan 57,1% atau 20 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.47 Tidak senang saat mengikuti kegiatan belajar mengajar

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	0	0,00%
2.	Setuju	4	11,4%
3.	Tidak Setuju	14	40%
4.	Sangat Tidak Setuju	17	48,6%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 11,4% atau 4 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 40% atau 14 siswa yang menjawab tidak setuju dan 48,6% atau 17 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.48 Tidak senang apabila guru selalu masuk ke kelas

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	1	2,9%
2.	Setuju	3	8,6%
3.	Tidak Setuju	16	45,7%
4.	Sangat Tidak Setuju	15	42,9%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 2,9% atau 1 siswa yang menjawab sangat setuju dan 8,6% atau 3 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 45,7% atau 16 siswa yang menjawab tidak setuju dan 42,9% atau 15 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “tidak setuju”.

Tabel 4.49 Tidak tertarik belajar karena banyak menghafal

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	3	8,6%
2.	Setuju	4	11,4%
3.	Tidak Setuju	10	28,6%
4.	Sangat Tidak Setuju	18	51,4%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 8,6% atau 3 siswa yang menjawab sangat setuju dan 11,4% atau 4 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 28,6% atau 10 siswa yang menjawab tidak setuju dan 51,4% atau 18 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.50 Tidak mencatat penjelasan guru

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	1	2,9%
2.	Setuju	0	0,00%
3.	Tidak Setuju	12	34,3%
4.	Sangat Tidak Setuju	22	62,9%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 2,9% atau 1 siswa yang menjawab sangat setuju. Sedangkan sebanyak 34,3% atau 12 siswa yang menjawab tidak setuju dan 62,9% atau 22 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.51 Tidak suka berpartisipasi saat diskusi

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	0	0,00%
2.	Setuju	2	5,7%
3.	Tidak Setuju	13	37,1%
4.	Sangat Tidak Setuju	20	57,1%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 5,7% atau 2 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 37,1% atau 13 siswa yang menjawab tidak setuju dan 57,1% atau 20 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.52 Melamun saat belajar

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	2	5,7%
2.	Setuju	8	22,9%
3.	Tidak Setuju	16	45,7%
4.	Sangat Tidak Setuju	9	25,7%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 5,7% atau 2 siswa yang menjawab sangat setuju dan 22,9% atau 8 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 45,7% atau 16 siswa yang menjawab tidak setuju dan 25,7% atau 9 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “tidak setuju”.

Tabel 4.53 Tidak menanyakan materi yang kurang dipahami

No	Kategori	F	%
1.	Sangat Setuju	2	5,7%
2.	Setuju	3	8,6%
3.	Tidak Setuju	15	42,9%
4.	Sangat Tidak Setuju	15	42,9%
Jumlah		35	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 5,7% atau 2 siswa yang menjawab sangat setuju dan 8,6 atau 3 siswa yang menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 42,9% atau 15 siswa yang menjawab tidak setuju dan 42,9% atau 15 siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

Disimpulkan kebanyakan siswa menjawab “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”.

Kemudian perolehan data dianalisis dengan uji normalitas, homogenitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, serta uji hipotesis menggunakan SPSS. Hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

1. Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas skala penggunaan media sosial dan minat belajar:

Tabel 4.54 Uji Normalitas Penggunaan Media Sosial dan Minat Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar	.113	35	.200*	.969	35	.412
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai sig > 0,05 maka dinyatakan distribusi data normal. Terlihat bahwa nilai sig 0,412. Maka $0,412 > 0,05$, yang mana data skala penggunaan media sosial dan minat belajar sudah terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Berikut hasil uji homogenitas skala penggunaan media sosial dan minat belajar:

Tabel 4.55 Uji Homogenitas Penggunaan Media Sosial dan Minat Belajar

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penggunaan Media Sosial	Based on Mean	4.313	10	14	.007
	Based on Median	1.219	10	14	.357
	Based on Median and with adjusted df	1.219	10	3.932	.461
	Based on trimmed mean	3.981	10	14	.010

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dinyatakan homogen. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai $\text{sig} 0,10$. Maka $0,10 > 0,05$, yang mana data skala penggunaan media sosial dan minat belajar telah dikatakan homogen.

3. Uji Linearitas

Berikut hasil uji linearitas skala penggunaan media sosial dan minat belajar:

Tabel 4.56 Uji Linearitas Penggunaan Media Sosial dan Minat Belajar
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
MinBel * MedSos	Between Groups	(Combined)	2441.138	21	116.245	1.106	.437
		Linearity	435.357	1	435.357	4.144	.063
		Deviation from Linearity	2005.781	20	100.289	.955	.551
	Within Groups		1365.833	13	105.064		
	Total		3806.971	34			

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai $\text{sig} > 0,05$, maka terdapat hubungan linear antara variabel (X) dengan variabel (Y). Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} 0,551$, maka $0,551 > 0,05$. Dengan kesimpulan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel (X) yaitu penggunaan media sosial dengan variabel (Y) yaitu minat belajar.

4. Regresi Linear Sederhana

Berikut hasil uji regresi linear sederhana skala penggunaan media sosial dan minat belajar:

Tabel 4.57 Persamaan Regresi Linear Sederhana**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	95.524	9.530		10.024	.000
	Media Sosial	-.442	.214	-.338	-2.064	.047

a. Dependent Variable: MinBel

Diperoleh nilai koefisien dari persamaan regresi. Dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Minat Belajar

X : Penggunaan Media Sosial

Dari output didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = 95,524 + (-0,442X)$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas berarti jika koefisien regresi untuk konstan sebesar 95,524 memperlihatkan bahwa jika variabel penggunaan media sosial bernilai nol atau tetap maka akan mempengaruhi minat belajar sebesar 95,524 satuan. Variabel penggunaan media sosial 0,442 menunjukkan bahwa jika variabel penggunaan media sosial bertambah 1 satuan maka akan meningkatkan minat belajar sebesar 0,442 satuan.

Tabel 4.58 Uji Regresi Linear Sederhana Penggunaan Media Sosial dan Minat Belajar**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 ^a	.114	.088	10.108

a. Predictors: (Constant), MedSos

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	435.357	1	435.357	4.261	.047 ^b
	Residual	3371.614	33	102.170		
	Total	3806.971	34			

a. Dependent Variable: MinBel

b. Predictors: (Constant), MedSos

Pengambilan keputusan berdasarkan uji regresi linear sederhana diacukan pada perbandingan nilai signifikansi dan nilai probabilitas 0,05, jika nilai sig < 0,05 berarti variabel X mempengaruhi variabel Y. Tabel di atas memperlihatkan banyaknya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebanyak 0,338, berdasarkan output tersebut dihasilkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,114, itu artinya besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar ialah sebesar 11,4% dan 88,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X. Dari output di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 4.261$ serta tingkat signifikansi sebesar $0.047 < 0,05$, maka dikatakan ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar.

5. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis skala penggunaan media sosial dan minat belajar pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.59 Uji Hipotesis Penggunaan Media Sosial dan Minat Belajar
Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Media Sosial & Minat Belajar	35	-.338	.047

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi $< 0,05$ artinya ada perbedaan signifikan. Ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan masing-masing variabel. Ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,047, berarti $0,047 < 0,05$. Yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y. Pada output di atas terlihat nilai korelasinya adalah -0,338 yang artinya variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y.

C. Pembahasan

1. Penggunaan Media Sosial

Media sosial adalah cara yang baik untuk berkomunikasi, dapat menghemat waktu dan membuat interaksi lebih efisien. Efisiensi komunikasi merupakan faktor penting, siswa memiliki kesempatan interaksi biasa, meskipun tidak bertemu.⁷¹

Penggunaan media sosial sangat mempengaruhi perkembangan para pelajar, dengan dampak positif dan negatif tergantung pemanfaatannya. Dengan menggunakan media sosial secara positif yang kemudian memunculkan antusias belajar serta semangat belajar sehingga timbul minat belajar yang tinggi.⁷²

Hasil penelitian penggunaan media sosial yang didapatkan sesuai teori dengan aspek yang meliputi memudahkan interaksi sosial, menyampaikan informasi, keragaman konten, tujuan penggunaan media sosial, intensitas, kemanfaatan, serta efektifitas.

⁷¹ Radja Erland Hamzah, "Penggunaan Media Sosial Di Kampus Dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan," *Wacana*, Vol. XIV, No. 1, Maret 2015, 67.

⁷² Subur Dwi Bastyan, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017 / 2018," 8–9.

Hasil penelitian dapat menjawab rumusan masalah di Bab pertama. Rumusan masalah pertama yang diajukan yakni bagaimana tingkat penggunaan media sosial siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang. Penelitian pada 35 siswa kemudian menghasilkan, sebanyak 18 siswa atau 51,4% dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 15 siswa atau sebesar 42,9% dalam kategori tinggi, dan sebanyak 2 siswa atau 5,7% dalam kategori rendah. Disimpulkan tingkat penggunaan media sosial siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang termasuk kategori sangat tinggi. Perolehan nilai rata-rata 76,3.

Aspek memudahkan interaksi sosial berada ditingkat sangat tinggi sebanyak 62,9%, tinggi 34,4%, rendah 0%, dan sangat rendah 2,9%. Aspek menyampaikan informasi pada tingkat sangat tinggi sebanyak 54,2%, tinggi 40%, rendah 2,9%, dan sangat rendah 2,9%. Aspek keragaman konten pada sangat tinggi sebanyak 45,7%, tinggi 54,3%, rendah 0%, dan sangat rendah 0%. Aspek tujuan penggunaan media sosial pada tingkat sangat tinggi sebanyak 42,8%, tinggi 57,2%, rendah 0%, dan sangat rendah 0%. Aspek intensitas pada tingkat sangat tinggi sebanyak 51,5%, tinggi 45,7%, rendah 2,9%, dan sangat rendah 0%. Aspek kemanfaatan pada tingkat sangat tinggi sebanyak 48,7%, tinggi 51,4%, rendah 0%, dan sangat rendah 0%. Aspek efektifitas pada tingkat sangat tinggi sebanyak 40%, tinggi sebanyak 51,5%, rendah 8,6%, dan sangat rendah 0%.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat penggunaan media sosial siswa SMA Negeri 1 Belawang yang termasuk sangat tinggi, ini dapat dijadikan acuan dalam pemberian layanan informasi oleh guru BK kepada siswa mengenai penggunaan media sosial.

2. Minat Belajar

Pembahasan mengenai minat siswa di SMA Negeri 1 Belawang sejalan dengan teori yang aspeknya meliputi:⁷³

- a. Perasaan senang, tidak ada paksaan untuk belajar.
- b. Memberikan perhatian ketika belajar dan mengesampingkan hal selain itu.
- c. Memiliki ketertarikan baik itu terhadap orang, benda, ataupun kegiatan yang merangsang pengalaman afektif.
- d. Terlibat atau berpartisipasi yang mengakibatkan perasaan senang dan tertarik.

Minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya meimbulkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.⁷⁴

Pentingnya untuk memperhatikan dan meningkatkan minat belajar dikarenakan minat belajar harus ada untuk mencapai keberhasilan belajar. Kemudian jawaban dari rumusan masalah kedua yakni bagaimana tingkat minat belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang didapatkan hasil penelitian dari 35 siswa, sebanyak 2 siswa atau sebesar 5,7% dalam kategori tinggi, sebanyak 23 siswa atau sebesar 65,7% dalam kategori rendah, dan sebanyak 10 siswa atau 28,6%

⁷³ Fennyta Melasari, "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Di SMP Negeri 5 Seluma" (Skripsi, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurusan Pendidikan Sains dan Sosial, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno, Bengkulu, 2022), 35–37.

⁷⁴ Andi Archu P, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Jurnal Idaarah* Vol. III, No. 2 (Desember 2019), 213.

dalam kategori sangat rendah. Disimpulkan bahwa tingkat minat belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Belawang termasuk dalam kategori rendah sesuai dengan perhitungan rata-rata sebesar 43,9.

Aspek perasaan senang pada tingkat sangat tinggi sebanyak 0%, tinggi 40%, rendah 60%, dan sangat rendah 0%. Aspek perhatian dalam belajar pada tingkat sangat tinggi sebanyak 2,9%, tinggi 48,6%, rendah 45,8%, dan sangat rendah 2,9%. Aspek ketertarikan pada tingkat sangat tinggi sebanyak 8,6%, tinggi 71,5%, rendah 20%, dan sangat rendah 0%. Aspek keterlibatan pada tingkat sangat tinggi sebanyak 0%, tinggi 8,6%, rendah 51,5%, dan sangat rendah 40%.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat minat belajar siswa SMA Negeri 1 Belawang yang termasuk rendah, ini dapat dijadikan acuan dalam pemberian layanan bimbingan oleh guru BK dalam bidang belajar. Seperti bagaimana agar dapat meningkatkan minat belajar, atau apa saja faktor yang dapat meningkatkan minat belajar.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa

Hasil data yang diperoleh dari penelitian kemudian dilakukan uji normalitas yang menghasilkan data penggunaan media sosial dan minat belajar telah berdistribusi normal. Uji homogenitas juga dilakukan pada data tersebut yang memperoleh data skala penggunaan media sosial dan minat belajar sudah dikatakan homogen. Uji linearitas yang memperlihatkan terdapat hubungan yang linear antara variabel (X) yakni penggunaan media sosial dengan variabel (Y) yakni minat belajar.

Jawaban dari rumusan masalah ketiga yaitu bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang, memperoleh hasil bahwa penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang dinyatakan berpengaruh negatif, ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang bernilai negatif yaitu (-0,338). Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,114, yang berarti bahwa pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 11,4%.

Hal ini juga terlihat pada penelitian Subur Dwi Bastyan yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017/2018, yang menyebutkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap minat belajar siswa.⁷⁵

⁷⁵ Bastyan, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017 / 2018."